

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait studi kasus pengkodean sistem respirasi pada bulan Januari 2025 di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Diagnosa Tuberkulosis Paru (TB Paru) ditegakkan berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan penunjang berupa foto toraks dan hasil BTA positif. Pengkodean sudah sesuai dengan ICD-10 yaitu kode A15.3 yang mencerminkan TB paru dengan pemeriksaan bakteriologis positif dan pemeriksaan penunjang maupun tindakan sudah sesuai dengan ICD-9CM yaitu kode pemeriksaan foto thorax 87.49 dan pemeriksaan sputum (BTA) 90.41.
2. Diagnosa Pneumonia ditegakkan melalui gejala demam, batuk berdahak, serta hasil pemeriksaan radiologi yang menunjukkan infiltrat. Pengkodean telah sesuai dengan ICD-10 menggunakan kode J18.9 untuk pneumonia yang tidak spesifik penyebabnya dan pemeriksaan penunjang maupun tindakan sudah sesuai dengan ICD-9CM yaitu kode foto thorax 87.49, pemeriksaan darah lengkap 90.59 dan tindakan nebulizer 93.94.
3. Diagnosa Bronchopneumonia ditegakkan melalui gejala respirasi yang khas seperti batuk, demam, sesak napas, serta hasil radiologi yang menunjukkan konsolidasi. Pengkodean telah dilakukan dengan benar menggunakan kode J18.0 yang merupakan kode untuk bronchopneumonia, tidak spesifik dan

pemeriksaan penunjang maupun tindakan sudah sesuai dengan ICD-9CM yaitu foto thorax 87.49 dan pemeriksaan darah lengkap 90.59.

4. Diagnosa Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) ditegakkan berdasarkan riwayat penyakit kronis, sesak napas, dan hasil spirometri. Pengkodean telah sesuai dengan ICD-10 yaitu kode J44.1 yang menggambarkan PPOK dengan eksaserbasi dan pemeriksaan penunjang maupun tindakan sudah sesuai dengan ICD-9CM yaitu kode foto thorax 87.49, kode nebulizer 93.94 dan kode spirometri 89.37.
5. Diagnosa Effusi Pleura ditegakkan berdasarkan keluhan sesak napas dan hasil pemeriksaan cairan pleura melalui aspirasi dan radiologi. Pengkodean menggunakan kode J90 sudah sesuai dengan pedoman ICD-10 untuk efusi pleura yang tidak diklasifikasikan di tempat lain dan pemeriksaan penunjang maupun tindakan sudah sesuai dengan ICD-9CM yaitu kode pemeriksaan foto thorax 87.49, kode pemeriksaan EKG 89.52, kode tindakan nebulizer 93.94 dan kode tindakan Water Sealed Drainage (WSD) 34.04.
6. Diagnosa Asma ditegakkan dari keluhan sesak napas berulang, riwayat alergi, dan respon terhadap bronkodilator. Pengkodean sudah sesuai dengan ICD-10 yaitu kode J45.9 untuk asma yang tidak spesifik dan pemeriksaan penunjang maupun tindakan sudah sesuai dengan ICD-9CM yaitu kode pemeriksaan foto thorax 87.49, kode spirometri 89.37, kode nebulizer 93.94 dan kode pemeriksaan darah lengkap 90.59.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait studi kasus pengkodean sistem respirasi pada bulan Januari 2025 di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, disarankan agar rumah sakit lebih meningkatkan ketelitian dan konsistensi dalam proses pengkodean diagnosa sesuai pedoman ICD-10. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan evaluasi dan pembaruan berkala terhadap pengetahuan petugas melalui pelatihan maupun supervisi rutin agar kesalahan pengkodean dapat diminimalisir.

